

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TEMAN SEBAYA DENGAN
KOMPETENSI INTERPERSONAL REMAJA**

(Studi Korelasi pada Peserta Didik di Salah Satu Sekolah Menengah Pertama di
Kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling



oleh:
Meyliani Latifah
NIM 2004408

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TEMAN SEBAYA DENGAN
KOMPETENSI INTERPERSONAL REMAJA
(Studi Korelasi pada Peserta Didik di Salah Satu Sekolah Menengah
Pertama di Kota Bandung)**

oleh:
Meyliani Latifah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Meyliani Latifah
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Meyliani Latifah

NIM 2004408

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TEMAN SEBAYA DENGAN
KOMPETENSI INTERPERSONAL REMAJA
(Studi Korelasi pada Peserta Didik di Salah Satu Sekolah Menengah
Pertama di Kota Bandung)**

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.

NIP 19771014 200112 2 001

Pembimbing II



Rina Nurhudi Ramdhani, M.Pd.

NIP 92019021 1993031 1 201

Menyetujui,
Ketua Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.

NIP 19771014 200112 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya dengan Kompetensi Interpersonal Remaja (Studi Korelasi pada Peserta Didik di Salah Satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung)” ini beserta seluruh isinya adalah benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan ketentuan penulisan karya tulis ilmiah. Atas pernyataan ini, saya menanggung resiko/sanksi yang diputuskan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2024

Meyliani Latifah
NIM 2004408

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya dengan Kompetensi Interpersonal Remaja (Studi Korelasi pada Peserta Didik di Salah Satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung)” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling.

Skripsi terdiri atas lima Bab. Bab I berisi uraian pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi uraian mengenai konsep teori kelekatan teman sebaya dan kompetensi interpersonal, penelitian terdahulu, posisi teoretis penelitian, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian. Bab III berisi desain penelitian, populasi, sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai kelekatan teman sebaya dengan kompetensi interpersonal remaja. Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

Proses penulisan skripsi tidak terlepas dari berbagai hambatan serta rintangan. Namun, adanya dukungan dan bantuan pihak yang terlibat, skripsi akhirnya dapat terselesaikan. Dengan harapan, skripsi dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi keilmuan bidang bimbingan dan konseling.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala nikmat dan potensi yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi tentunya diiringi dengan banyak dukungan, bantuan, arahan, serta bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ipah Saripah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sangat luar biasa memberikan ilmu, dukungan, dan bimbingan selama penulis menempuh studi.
2. Rina Nurhudi Ramdhani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang sangat luar biasa memberikan ilmu, dukungan, dan bimbingan selama penulis menempuh penyelesaian skripsi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman selama penulis menempuh studi.
4. Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah memberikan dukungan juga kemudahan khususnya perihal administrasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
5. Bapak Lukman Surya Saputra, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Bandung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Yuyu Yuliasih, S.Pd., Ibu Idah Rosyidah, S.Pd., dan Bapak Ari Kurniawan, S.Pd., selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 7 Bandung yang telah membimbing, memberikan izin, dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
7. Alm. Budi Rinaldi selaku Ayahanda dan cinta pertama penulis yang semasa hidupnya selalu memberikan semangat, do'a, dan nasehatnya kepada penulis. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada almarhum sebagai perwujudan terakhir atas segala harapannya. Terima kasih telah mengantarkan penulis berada di tempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus melewati tanpa lagi kau temani.

8. Ibu Devy Nilasari selaku Ibunda tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama agar selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian penulis.
9. Adik perempuanku, Bella Mariska. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat, do'a, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Defin Nur Raafi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk penulis.
11. Teruntuk teman seperjuangan, Rosiana Della Puspita dan Rifda Rihadatul'aisy Agustine terima kasih sudah selalu menemani, memberikan semangat, dan membantu penulis selama menempuh studi dan penyelesaian skripsi.
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2020 yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan bantuan dan dukungan demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Bandung, Agustus 2024

Meyliani Latifah
NIM 2004408

ABSTRAK

Meyliani Latifah, (2024). Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya dengan Kompetensi Interpersonal Remaja (Studi Korelasi pada Peserta Didik di Salah Satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung).

Pada masa remaja, hubungan dengan teman sebaya memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial. Komunikasi yang intens, rasa saling percaya, dan banyaknya waktu yang digunakan bersama teman sebaya dapat menciptakan kelekatan. Kelekatan teman sebaya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kompetensi interpersonal remaja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk menghasilkan data empirik mengenai hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan kompetensi interpersonal remaja. Penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung kepada 306 peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling* jenuh. Instrumen penelitian didasarkan pada teori kelekatan teman sebaya Armsden & Greenberg (1987) dan kompetensi interpersonal Buhrmester (1988). Hasil penelitian menunjukkan tingkat kelekatan teman sebaya peserta didik berada pada kategori kelekatan aman dengan persentase sebesar 97,39% dan tingkat kompetensi interpersonal peserta didik berada pada kategori kompeten dengan persentase sebesar 98,37%. Terdapat hubungan positif signifikan antara kelekatan teman sebaya dengan kompetensi interpersonal. Artinya, semakin tinggi kelekatan teman sebaya maka semakin tinggi kompetensi interpersonal peserta didik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kelekatan teman sebaya maka semakin rendah pula kompetensi interpersonal peserta didik. Meskipun demikian, layanan bimbingan dan konseling perlu diberikan kepada peserta didik yang termasuk dalam kategori kelekatan tidak aman dan tidak kompeten untuk mencapai perkembangan yang lebih optimal.

Kata kunci: Kelekatan teman sebaya, kompetensi interpersonal, remaja, bimbingan dan konseling

ABSTRACT

Meyliani Latifah, (2024). The Relationship Between Peer Attachment and Adolescents Interpersonal Competence (Correlational Study on Students at a Junior High School in Bandung City).

In adolescence, peer relationships an important role in social life. Intense communication, mutual trust, and a lot of time spent with peers can build attachment. Peer attachment is one of the factors that influence adolescents interpersonal competence. The study uses a quantitative approach with a correlational method that aims to produce empirical data on the relationship between peer attachment and adolescents interpersonal competence. The study was conducted at a Junior High School in Bandung City with 306 students in grade VIII in the 2024/2025 academic year. The sampling technique used is saturation sampling. The instrument in this study are based on the theories of peer attachment by Armsden & Greenberg (1987) and interpersonal competence by Buhrmester (1988). The results of the study show that the level of peer attachment of students is in the category of secure attachment with the percentage of 97.39% and the level of interpersonal competence of students is in the category of competent with the percentage of 98.37%. There is a significant positive relationship between peer attachment and interpersonal competence. This means that the higher the peer attachment, the higher the interpersonal competence of students. Likewise, the lower the peer attachment, the lower the interpersonal competence of students. However, guidance and counseling needs to be provided to students who fall into the insecure attachment and incompetent categories to achieve more optimal development.

Keywords: Peer attachment, interpersonal competence, adolescents, guidance and counseling

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Kelekatan Teman Sebaya	9
2.1.1 Definisi Kelekatan Teman Sebaya.....	9
2.1.2 Perkembangan Kelekatan pada Remaja.....	11
2.1.3 Aspek Kelekatan Teman Sebaya	12
2.1.4 Gaya Kelekatan Teman Sebaya	13
2.1.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kelekatan Teman Sebaya.....	15
2.2 Konsep Kompetensi Interpersonal	16
2.2.1 Definisi Kompetensi Interpersonal	16
2.2.2 Aspek Kompetensi Interpersonal.....	18
2.2.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kompetensi Interpersonal	20
2.2.4 Karakteristik Remaja yang Memiliki Kompetensi Interpersonal	22
2.3 Bimbingan Sosial-Pribadi.....	22
2.4 Penelitian Terdahulu.....	24
2.5 Posisi Teoretis	26
2.6 Kerangka Berpikir	27

2.7 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi.....	30
3.2.2 Sampel	30
3.3 Instrumen Penelitian.....	31
3.3.1 Definisi Operasional Variabel	31
3.3.2 Pengembangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
3.3.3 Uji Kelayakan Instrumen	37
3.3.4 Uji Keterbacaan	38
3.3.5 Uji Validitas	39
3.3.6 Uji Reliabilitas	41
3.3.7 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba	43
3.4 Prosedur Penelitian	45
3.5 Teknik Analisis Data	47
3.5.1 Verifikasi Data	47
3.5.2 Penentuan Skor	47
3.5.3 Kategorisasi Data	48
3.5.4 Uji Korelasi.....	52
3.5.5 Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.1.1 Gambaran Umum Kelekatan Teman Sebaya Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025	54
4.1.2 Gambaran Aspek Kelekatan Teman Sebaya Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025	55
4.1.3 Gambaran Umum Kompetensi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025	57
4.1.4 Gambaran Aspek Kompetensi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025	58

4.1.5 Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya dengan Kompetensi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025	62
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Gambaran Umum Kelekatan Teman Sebaya Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025	64
4.2.2 Gambaran Aspek Kelekatan Teman Sebaya Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025	68
4.2.3 Gambaran Umum Kompetensi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025	73
4.2.4 Gambaran Aspek Kompetensi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025	76
4.2.5 Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya dengan Kompetensi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025	81
4.3. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Rekomendasi	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025.....	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kelekatan Teman Sebaya (Sebelum Uji Kelayakan)	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Interpersonal	36
Tabel 3.4 Hasil Uji Kelayakan Instrumen Kelekatan Teman Sebaya.....	37
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kelekatan Teman Sebaya (Setelah Uji Kelayakan Instrumen)	38
Tabel 3.6 Uji Validitas Instrumen Kelekatan Teman Sebaya	39
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kelekatan Teman Sebaya.....	40
Tabel 3.8 Uji Validitas Instrumen Kompetensi Interpersonal	40
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Interpersonal	41
Tabel 3.10 Kriteria Reliabilitas Instrumen	42
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kelekatan Teman Sebaya.....	42
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Interpersonal	42
Tabel 3.13 Kisi-kisi Instrumen Kelekatan Teman Sebaya (Setelah Uji Coba)..	43
Tabel 3.14 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Interpersonal (Setelah Uji Coba) .	44
Tabel 3.15 Skor Alternatif Respon Kelekatan Teman Sebaya.....	47
Tabel 3.16 Skor Alternatif Respon Kompetensi Interpersonal	48
Tabel 3.17 Kategorisasi Kelekatan Teman Sebaya.....	49
Tabel 3.18 Interpretasi Kelekatan Teman Sebaya.....	49
Tabel 3.19 Kategorisasi Kompetensi Interpersonal	50
Tabel 3.20 Interpretasi Kompetensi Interpersonal	51
Tabel 3.21 Klasifikasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kelekatan Teman Sebaya	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kelekatan Teman Sebaya Berdasarkan Aspek Komunikasi	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kelekatan Teman Sebaya Berdasarkan Aspek Kepercayaan.....	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelekatan Teman Sebaya Berdasarkan Aspek Keterasingan.....	57
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kompetensi Interpersonal.....	57
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kompetensi Interpersonal Berdasarkan Aspek Inisiatif	58
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kompetensi Interpersonal Berdasarkan Aspek Bersikap Terbuka	59
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kompetensi Interpersonal Berdasarkan Aspek Asertif.....	60

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kompetensi Interpersonal Berdasarkan Aspek Memberikan Dukungan.....	60
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kompetensi Interpersonal Berdasarkan Aspek Menyelesaikan Konflik.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Kelekatan Teman Sebaya dengan Kompetensi Interpersonal Spearman's Rho Correlations	62
Tabel 4.12 Klasifikasi Koefisien Korelasi	63

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, M. D. S. (1969). Object Relations, Dependency, and Attachment: A Theoretical Review of The Infant-Mother Relationship. *Child development*, 969-1025.
- Akhtar, Z. (2012). Attachment styles of adolescents: Characteristics and Contributing Factors. *Academic Research International*, 2(2), 613.
- Alghazali, R. D. (2022). Hubungan Kompetensi Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7(2), 175-194.
- Alwina, S., Solehuddin, M., & Sugandhi, N. M. (2019). Efektivitas Teknik Role Playing dalam Meningkatkan Kompetensi Interpersonal Remaja. *Edusentris*, 61(1), 13-24.
- Ariandini, S., Yusnia, N., Sunarti, S., Parida, E., Ayu, Z., Iklimah, I., & Ananda, R. (2024). Determinan yang Memengaruhi Sikap Mengenai Kekerasan Seksual pada Remaja di SMA Kosgoro Kota Bogor Tahun 2023. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(1), 80-92.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427-454.
- Armsden, G. C., McCauley, E., Greenberg, M. T., Burke, P. M., & Mitchell, J. R. (1990). Parent and Peer Attachment in Early Adolescent Depression. *Journal of abnormal child psychology*, 18, 683-697.
- Aulya, A., Lubis, H., & Rasyid, M. (2022). Pengaruh Kerinduan akan Rumah dan Kelekatan Teman Sebaya terhadap Stres Akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 307-19.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baradja, A. (2005). *Psikologi Perkembangan: Tahapan-tahapan dan Aspek- aspeknya*. Jakarta: Gunadarma.
- Barrocas, A. L. (2009). Adolescent Attachment to Parents and Peers. *The Emory Center for Myth and Ritual in American Life*, 50, 1-28.
- Baytemir, K. (2016). The Mediation of Interpersonal Competence in The Relationship Between Parent and Peer Attachment and Subjective Well-Being in Adolescence. *Egitim Ve Bilim-Education And Science*, 41(186), 69-91.

- Baytemir, K. (2019). Experiences of School as a Mediator between Interpersonal Competence and Happiness in Adolescents. *Annals of Psychology*, 35(2), 259-268.
- Blais, J. J., Craig, W. M., Pepler, D., & Connolly, J. (2008). Adolescents Online: The Importance of Internet Activity Choices to Salient Relationships. *J Youth Adolescence*, 37, 522–36.
- Bowlby, J. (1982). *Attachment and Loss (2nd ed.)*. New York: Basic Books.
- Buhrmester D., & Prager K. (1995). Patterns and functions of Self-Disclosure during Childhood and Adolescence. In: Rotenberg KJ, ed. *Disclosure Processes in Children and Adolescents*. Cambridge Studies in Social and Emotional Development. Cambridge University Press.
- Buhrmester, D. (1990). Intimacy of Friendship, Interpersonal Competence, and Adjustment during Pre-adolescence and Adolescence. *Child development*, 61(4), 1101-1111.
- Buhrmester, D., Furman, W., Wittenberg, M. T., & Reis, H. T. (1988). Five Domains of Interpersonal Competence in Peer Relationships. *Journal of Personality and Social psychology*, 55(6), 991.
- Cavanagh, M. (1990). *The Counseling Experience: A Theoretical and Practical Approach*. Illinois: Waveland Press, Inc.
- Chow, C. M., Ruhl, H., & Buhrmester, D. (2013) The Mediating Role of Interpersonal Competence Between Adolescents' Empathy and Friendship Quality: A Dyadic Approach. *Journal of Adolescence*, 36, 191-200.
- Creswell, J. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Delgado, E., Serna, C., Martínez, I., & Cruise, E. (2022). Parental Attachment and Peer Relationships in Adolescence: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3), 1064.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deutsch, M., Coleman, P., & Marcus, E. (2006). *The Handbook of Conflict Resolution: Theory and Practice: Second Edition*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Drummond, J. R & Jones, D. K. (2010) *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals*. USA: Pearson Education New Jersey.
- Dykas, M. J., Ziv, Y., & Cassidy, J. (2008). Attachment and Peer Relations in Adolescence. *Attachment & Human Development*, 10(2), 123-141.

Meyliani Latifah, 2024

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TEMAN SEBAYA DENGAN KOMPETENSI INTERPERSONAL REMAJA (STUDI KORELASI PADA PESERTA DIDIK DI SALAH SATU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Foubert, J. D., & Grainger, L. U. (2006). Effects of Involvement in Clubs and Organizations on the Psychosocial Development of First-Year and Senior College Students. *NASPA Journal*, 43(1), 166-182.
- Furman, W., & Buhrmester, D. (1992). Age and Sex Differences in Perceptions of Networks of Personal Relationships. *Child Development*, 63(1), 103-115.
- Ginting, E. D. J., & Harahap. (2005). Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Siswa yang Mengikuti Program Percepatan Belajar dengan Siswa yang Mengikuti Kelas Reguler. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 35(2).
- Gorrese, A. (2016). Peer Attachment and Youth Internalizing Problems: A Meta-Analysis. In *Child & Youth Care Forum*, 45, 177-204. Springer US.
- Gorrese, A., & Ruggieri, R. (2013). Peer Attachment and Self-Esteem: A Meta-Analytic Review. *Personality and Individual Differences*, 55(5), 559-568.
- Greenberg, M. T., Siegel, J. M., & Leitch, C. J. (1983). The Nature and Importance of Attachment Relationships to Parents and Peers during Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 12, 373-386.
- Gultom, I. W., & Naibaho, D. (2023). Hubungan Antara Kompetensi Sosial dan Kepercayaan Diri pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12527-12533.
- Gustatalantu, R., & Rusmawati, D. (2022). Hubungan Antara Kompetensi Interpersonal dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMP Negeri 1 Baturetno Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Empati*, 11(1), 26-31.
- Hakim, L. N., Yusmansyah, Y., & Widiastuti, R. (2017). Pengaruh Peer Group Terhadap Konsep Diri Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 5(3).
- Hendrik., & Elmansyah, T. (2018). Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Melalui Konseling Teman Sebaya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Segedong. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 3(1), 22-26.
- Holly, S., & Kevin, W., (2010). The Developmental Assesst and ASCA's National Standarts: A Crosswalk Review. *Professional School Counseling*, 13(4), 227-233.
- Holmes, J. (1993). *John Bowlby & Attachment Theory*. London: Routledge.
- Huda, N., & Ariati, J. (2016). Pengaruh Friendly Smart Monopoly Terhadap Kompetensi Interpersonal pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal EMPATI*, 5(1), 64-68.
- Hurlock, E. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan: Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, M. (2009). Kompetensi Interpersonal Mahasiswa. *Unisia*, 32(72), 171-184.

Meyliani Latifah, 2024

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TEMAN SEBAYA DENGAN KOMPETENSI INTERPERSONAL REMAJA (STUDI KORELASI PADA PESERTA DIDIK DI SALAH SATU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Illahi, S. P. K., & Akmal, S. Z. (2018). Hubungan Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 171-181.
- Ingles, C. J., Hidalgo, M. D., & Méndez, F. X. (2005). Interpersonal Difficulties in Adolescence. *European Journal of Psychological Assessment*, 21(1), 11-22.
- Irdam, I., & Putri, G. A. (2023). Hubungan Antara Secure Attachment Dengan Kompetensi Interpersonal pada Remaja di SMA X Padang. *Onnovative: Journal Of Social Science Reserach*, 3(2), 14319-14149.
- Klinkosz, W., Iskra, J., & Artymiak, M. (2021). Interpersonal Competences of Students, Their Interpersonal Relations, and Emotional Intelligence. *Current Issues in Personality Psychology*, 9(2), 125-134.
- Kumar, S. D. M., & Raj, S. J. M. (2016). The Impact of Attachment Styles on Social Competence of Adolescent Students. *Artha - Journal of Social Sciences*, 15(1), 1–15.
- Kustanti, E. R. (2017). Kelekatan, Harga Diri dan Penyesuaian Sosial pada Korban Perundungan. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 113-121.
- Laible, D. (2007). Attachment with Parents and Peers in Late Adolescence: Links with Emotional Competence and Social Behavior. *Personality and Individual Differences*, 43, 1185-1197.
- Laible, D. J., Carlo, G., & Raffaelli, M. (2000). The Differential Relation of Parent and Peer Attachment to Adolescent Adjustment. *Journal of Youth and Adolescence*, 29(1), 45-59.
- Lepp, A., Li, J., & Barkley, J. E. (2016). College Students Cell Phone Use and Attachment to Parents and Peers. *Computers in Human Behavior*, 64, 401-408.
- Lestari, D. A., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi pada Siswa Kelas VIII di SMPN 28 Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 1-6.
- Leutner, D., Fleischer, J., Grunkorn, J., & Klieme, E. (2017). *Competence Assessment in Education: Research, Models and Instruments*. Switzerland: Springer International Publishing AG.
- Levy, K. N., Ellison, W. D., Scott, L. N., & Bernecker, S. L. (2011). Attachment Style. *Journal of Clinical Psychology*, 67(2), 193–203.
- Ludico, M. G., Voegtler, K. H., & Spaulding, D. (2006). *Methods in Educational Research: From Theory to Practice*. San Fransisco: Jossey Bass.

Meyliani Latifah, 2024

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TEMAN SEBAYA DENGAN KOMPETENSI INTERPERSONAL REMAJA (STUDI KORELASI PADA PESERTA DIDIK DI SALAH SATU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Marrone, M. (2014). *Attachment and Interaction: From Bowlby to Current Clinical Theory and Practice Second Edition*. Jessica Kingsley Publisher.
- Maulana, A. R., Nurjanah, A., Kurnia, R., & Jannah, S. A. (2024). Manajemen Konflik Bimbingan Konseling Kelompok pada Siswa di SMP Negeri 1 Parigi. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 3(1), 194-205.
- Mota, P. C., & Matos, P. M. (2013). Peer Attachment, Coping, and Self-Esteem in Institutionalized Adolescents: The Mediating Role of Social Skills. *European Journal of Psychology of Education*, 28(1), 87-100.
- Mudzkiyyah, L., Wahib, A., & Bulut, S. (2022). Well-Being among Boarding School Students: Academic Self-Efficacy and Peer Attachment as Predictors. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 27-38.
- Mukminah, H. (2016). *Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kompetensi Interpersonal Peserta Didik: (Studi Deskriptif Terhadap Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2015-2016)* (Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Myers, D. G. (2010). *Social Psychology: 10th ed.* New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Nashori, F. (2000). Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 5(9), 56-64.
- Nashori, F. (2008). *Psikologi Sosial Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Neufeld, G. (2004). *Hold On To Your Kids: Why Parent Matter*. Toronto: A.A. Knopf Canada.
- Nickerson, A. B., & Nagle, R. J. (2005). Parent and Peer Attachment in Late Childhood and Early Adolescence. *The Journal of Early Adolescence*, 25(2), 223-249.
- Orlans, M., & Levy, T. (2014). *Attachment, Trauma, and Healing*. Jessica Kingsley Publishers.
- Parfanovych, I., Kyrychenko, V., Petrochko, Z., Necherda, V., Koropetska, O., & Lavrentieva, I. (2022). Peculiarities Assertiveness Development and Ways of Socialization of Personality in Adolescence. *Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience*, 13(4), 163-181.
- Puteri, M., & Wangid, M. N. (2017). Hubungan Antara Kelekatan dengan Interaksi Sosial pada Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 2528-7206.

- Rahayu, A., Murdiana, S., & Siswanti, D. (2022). Hubungan Antara Kelekatan Aman dengan Kompetensi Sosial pada Remaja Akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(4), 33-41.
- Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan antara Anak dan Orang Tua dengan Kemampuan Sosial. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 97-107.
- Rahmi, N. (2016). Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Kompetensi Interpersonal Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kandangan. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 6(1).
- Rohimah, S., & Ahman. (2024). Validitas dan Pengembangan Instrumen Skala Inventori Kemampuan Menjalinkan Relasi Pertemanan Siswa Sekolah Menengah Atas: Analisis RASCH Model. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 427-436.
- Rotenberg, K. J., Wicks, C., & Bathew, R. (2021). Security of Attachment and Trust Beliefs in Close Others During Middle Childhood. *Infant and Child Development*, 30(5).
- Safaria, T. (2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Salman, M., Ganie, S. A., & Saleem, I. (2020). The Concept of Competence: A Thematic Review and Discussion. *European Journal of Training and Development*, 44(6/7), 717-742.
- Santrock, J. (2014). *Adolescence: Fifteenth Edition*. New York: McGraw Hill Education.
- Sari, W, J., & Muhari. (2013). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Untuk Meningkatkan Kemampuan Menjalinkan Hubungan Interpersonal Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 1 Kawedanan Kabupaten Magetan. *Jurnal BK Unesa*, 4(1), 178-187.
- Simons, K. J., Paternite, C. E., & Shore, C. (2001). Quality of Parent/Adolescent Attachment and Aggression in Young Adolescents. *The Journal of Early Adolescence*, 21(2), 182-203.
- Spitzberg, B. H., & Cupach, W. R. (1989). *Handbook of Interpersonal Competence Research*. New York: Springer-Verlag.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tohir, D. (2016). Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa. *Journal of Regional Public Administration*, 1(1), 80-93.

- Tome, G., de Matos, M. G, Simoes, C., Camacho, I., & AlvezDiniz, J. (2012). How Can Peer Group Influence the Behavior of Adolescents: Explanatory Model. *Glob Journal of Health Science*, 4(2), 26-35.
- Valkenburg, P, M., & Peter, J. (2007). Pre-adolescents and Adolescents Online Communication and Their Closeness to Friends. *Development Psychology*, 43(2), 267-277.
- Wang, L., Liang, L., Liu, Z., Yuan, K., Ju., & Bian, Y. (2021). The Developmental Process of Peer Support Networks: The Role of Friendship. *Sec. Educational psychology*, 12, 1-17.
- Wati, I, A. (2018). Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial dalam Menumbuhkan Sikap Positif Siswa. *Al-Tazkiah*, 7(2), 91-111.
- Widoyoko. (2022). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanti, W, A., & Nusantoro, E. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Asertif dalam Menyampaikan Pendapat di Kelas Pada Siswa SMPN 21 Semarang. *Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(1), 17-24.
- Windasari, D., & Dimiyati. (2020). Comparative Study of Post-Marriage Nationality of Women in Legal Systems of Different Countries International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding The Effect of Peer Attachment and Tolerance on Social Competence in Adolescents. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(5), 259–274.
- Yusuf, S. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2016). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya